

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian yaitu di SMKN 14 Bandung Jalan. Cijawura Hilir No. 341 Margasenang kota Bandung Telepon: 022-7560358. E-mail: smk14bdg@yahoo.com atau website: <http://www.smkn14bdg.net/>.

#### 2. Populasi

Populasi menurut Margono (2004:118) “Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyak manusianya. Berdasarkan pengertian diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI tekstil 1 program keahlian desain dan produksi kriya SMKN 14 Bandung yang telah mengikuti Standar Kompetensi Membuat Kriya Tekstil dengan Teknik Makrame sebanyak 30 orang.

#### 3. Sampel

Sampel menurut Margono (2004:121) “Sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara tertentu”. Sugiyono (2009: 91) mengemukakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan rumusan di atas, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel total yang berjumlah 30 orang.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisir, menganalisa serta menginterpretasikan data. Pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian sangat berguna bagi peneliti karena dengan pemilihan dan penentuan metode yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian. Hal tersebut senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:6) bahwa:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Adapun ciri-ciri metode deskriptif analitik menurut Winarno Surakhmad (2002:140), yaitu :

Ciri-ciri metode deskriptif yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa karena itu metode ini sering disebut metode analitik .

Masalah pada penelitian diperoleh dari sejumlah informasi yang aktual dan selanjutnya disusun, dijelaskan dan dianalisis. Penelitian ini akan mengungkapkan informasi tentang hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame terhadap kesiapan kerja di kriya tekstil pada peserta didik SMKN 14 Bandung.

Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis pengolahan data serta membuat kesimpulan.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan salah tafsir antara pembaca dan penulis atas judul penelitian yang diambil yaitu Kontribusi Hasil Belajar “Membuat Kriya Tekstil dengan Teknik Makrame” Terhadap Kesiapan Kerja di Kriya Tekstil. Istilah yang tercantum dalam judul skripsi yang perlu didefinisikan secara operasional adalah:

1. Kontribusi Hasil Belajar Membuat Kriya Tekstil dengan Teknik Makrame

a. Kontribusi

Kontribusi adalah sumbangan atau variabel terhadap variabel lainnya. (Suprian A. S. 1996:4).

b. Hasil Belajar

Nana Sudjana mengungkapkan hasil belajar (2005:22) “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, kemampuan sebagai hasil belajar ditunjukkan berupa kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor”.

c. Membuat Kriya Tekstil dengan Teknik Makrame

Membuat kriya tekstil dengan teknik makrame merupakan salah satu standar kompetensi yang wajib ditempuh oleh peserta didik Program Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil pada semester 2 untuk kelas X dan semester 1 untuk kelas XI yang mempelajari secara teori dan praktek mengenai konsep dasar makrame, jenis-jenis simpul, membuat produk makrame untuk benda

hias, membuat produk makrame untuk benda fungsional. (Kurikulum SMKN 14 Bandung, 2010:23),

Pengertian kontribusi hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian Kontribusi hasil belajar dan Membuat Kriya Tekstil dengan Teknik Makrame yang telah dikemukakan diatas, yaitu sumbangan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar membuat Kriya Tekstil dengan Teknik Makrame.

## 2. Kesiapan Kerja di Kriya Tekstil

### a. Kesiapan

Pengertian kesiapan menurut Slameto (2003:113) “ Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

### b. Kerja

Menurut Taliziduhu Ndraha (1999: 1), ‘Kerja adalah proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya, pengubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemenuh kebutuhan yang ada’.

### c. Kriya Tekstil

Kriya tekstil menurut Ahmad A.K. Muda (Mila Karmila dan Marlina, 2011:57) adalah “Karya kerajinan tangan dari barang-barang hasil tenunan (kain tenun, mori)”. Kriya tekstil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis usaha kriya tekstil.

Pengertian kesiapan kerja di Kriya Tekstil dalam penelitian ini adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk proses penciptaan

atau pembentukan nilai baru dalam suatu kegiatan atau suatu aktivitas yang terencana, dilakukan untuk memproduksi benda kerajinan tekstil dengan berbagai teknik untuk tujuan memperoleh keuntungan pada aktifitas usaha.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah, (Arikunto, 2000:134). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tes dan angket mengenai kontribusi hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame terhadap kesiapan kerja di kriya tekstil yang dilaksanakan pada peserta didik SMKN 14 Bandung kelas XI Tekstil 1 tahun ajaran 2010/2011.

#### **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame, angket tentang kesiapan kerja di kriya tekstil, pengkajian masalah-masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi soal, pembuatan butir soal, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, penyebaran instrumen kepada responden.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik pengumpulan data akan sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian, sehingga memungkinkan dicapainya pemecahan masalah secara valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data ialah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan:2009:76). Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame sebagai variabel X yang diberikan pada 30 orang peserta didik SMKN 14 Bandung.

## 2. Angket

Angket menurut Mardalis (2002:7) adalah:

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti.

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh data tentang kesiapan kerja di kriya tekstil sebagai variabel Y, diberikan kepada peserta didik kelas XI Tekstil 1 Program Keahlian Desain dan Produksi Kriya yang telah menempuh standar kompetensi Membuat Kriya Tekstil dengan Teknik Makrame sebanyak 30 orang.

## G. Analisis Data

Analisis data dilakukan sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, dalam penelitian yang melakukan pengujian hipotesis maka perlu dilakukan pencarian hubungan atau korelasi dua atau lebih variabel, oleh sebab itu diperlukan rumus-rumus korelasi dalam menganalisis data penelitian.

Analisis data berorientasi pada permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui kontribusi hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame

terhadap kesiapan kerja di kriya tekstil dengan cara menganalisa data dan mengolah data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor bertujuan untuk menghitung skor yang diperoleh dari setiap responden dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Pemberian skor untuk hasil belajar pada kemampuan kognitif untuk setiap *options* yang benar adalah 1
  - b. Pemberian skor untuk hasil belajar pada kemampuan afektif berpedoman pada skala Likert yaitu skor tertinggi 5 dan terendah 1
  - c. Pemberian skor untuk hasil belajar pada kemampuan psikomotor adalah modifikasi dari skala Likert yaitu setiap *options* diberi skor 1 dan responden boleh memilih lebih dari satu jawaban.
  - d. Pemberian skor untuk data pemahaman kesiapan kerja di kriya tekstil pada skala Likert yaitu skor tertinggi 5 dan terendah 1.
  - e. Mentabulasi nilai disetiap jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
  - f. Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah.
  - g. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* atau metode Pearson yang diberi notasi “r”. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Nana Sudjana, 2002:144)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi  
 $\sum X$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 n = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2002:146)

Keterangan:

t = Nilai t hitung  
 r = Koefisien korelasi hasil r hitung  
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan valid bila t hitung > t tabel dengan derajat kebebasan dk = n-2, pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame (variable X), sebagai contoh pada item pertanyaan no. 1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,47 dan setelah dilakukan uji-t

diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,94 > t_{tabel}(95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variable X semua item yang berjumlah 45 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk=13$ .

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesipan kerja di kriya tekstil (variable Y), sebagai contoh item pertanyaan no. 1 terlihat bahwa  $r$  didapat sebesar 0,59 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,64 > t_{tabel}(95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no 1 pada variable Y dinyatakan valid, begitu pula keseluruhan item pertanyaan variable Y semua item yang berjumlah 25 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk=13$ .

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Internal Consistency* sebagai berikut:

### a. Rumus Sperman Browen (*Split half*)

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

(Sugiyono, 2009:185)

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

### b. Rumus KR. 20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

( Sugiyono, 2009:186)

Keterangan:

- $r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen  
 $k$  = jumlah item dalam instrumen  
 $pi$  = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1  
 $qi$  = 1- Pi  
 $s^2$  = varians total

c. Rumus KR 21

$$r_{i=\frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{kS_t^2} \right\}}$$

(Sugiyono, 2009:186)

Keterangan:

- $r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen  
 $k$  = jumlah item dalam instrumen  
 $M$  = mean skor total  
 $s^2$  = varians total

d. Analisis Varians Hoyt (*Anova Hoyt*)

$$r_{i=1 - \frac{MK_e}{MK_s}}$$

(Sugiyono, 2009:187)

Keterangan:

- $r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen  
 $MK_s$  = mean kuadrat antara subyek  
 $MK_e$  = mean kuadrat kesalahan

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2001:149)

Keterangan:

- $t$  = Nilai t hitung  
 $r$  = Koefisien korelasi hasil r hitung  
 $n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan reliabilitas variable X diperoleh nilai  $r_{11} = 0,97$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 15,36 > t_{tabel} (95\%) = 1,8$  pada taraf kepercayaan 95% dengan

dk=13, maka variable X dapat dikatakan reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil perhitungan reliabilitas variable Y diperoleh nilai  $r_{11}=0,89$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh  $t_{hitung}= 11,89 > t_{tabel} (95\%)=1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan dk=13, maka variable Y dapat dikatakan reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

### 3. Pengolahan Data Identitas Responden

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Mohamad Ali (2010:184):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- $P$  : Persentase (jawaban responden yang dicari)  
 $f$  : Frekuensi jawaban yang dicari  
 $n$  : Jumlah responden  
 100% : Bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipersentasikan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Mohamad Ali (2010:184) sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
25%- 1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan

*Strurgess*

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

(Nana Sudjana, 2001:47)

Keterangan:

Bk = Banyaknya Kelas  
n = Jumlah Responden

- c. Menggunakan panjang interval (P):

$$P = \frac{R}{Bk}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

Keterangan:

P = Panjang kelas  
R = Rentang skor tertinggi-skor terendah  
Bk = Banyaknya kelas

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

- e. Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

(Nana Sudjana, 2001:109)

Keterangan:

 $\bar{X}$  = Nilai rata-rata $f_i$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $x$  $x_i$  = Tanda kelas interval

f. Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-

Kuadrat, yaitu:

- 1) Menentukan batas interval
- 2) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas interval} - \bar{X}}{s}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

- 3) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus:

$$L = Z_{\text{tabel (1)}} - Z_{\text{tabel (2)}}$$

- 4) Menentukan frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n)

$$E^i = L \times n$$

- 5) Menghitung besarnya distribusi Chi-Kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Mardalis, 2003:85)

Keterangan:

 $\chi^2$  = Chi Kuadrat $f_o$  = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel (hasil observasi/kuesioner) $f_h$  = Frekuensi yang diperoleh/diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Kriteria pengajuan normalitas adalah data berdistribusi normal jika dengan derajat kebebasan ( $dk=d-3$ ) pada taraf nyata  $\alpha=0,05$  begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ . Jika pada uji normalitas diketahui

kedua variable X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametik, sebaliknya jika salah satu atau kedua variable X dan Y berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametik.

### 5. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus *fisher* (F), dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan regresi linier sederhana:  $\hat{Y} = a + bX$ , dimana harga a dan b diperoleh dari:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

(Nana Sudjana, 1992:315)

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

- b. Uji linier dan keberartian regresi, dengan rumus:

- 1) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum x)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[ \sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

- 4) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} = \sum \left[ \sum X^2 \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

- 6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

- 7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

- 8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_E^2 = \frac{JK_{(kk)}}{n - K}$$

- 9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(kk)} = S_{TC}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{K-2}$$

- 10) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

- 11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

- 12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$dbr = n - 2$$

- 13) Menentukan RJKL (b/a) = Jk b/a

- 14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = S_{515}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

15) Mencari korelasi dengan menghitung  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = Rjk_{(TC)}:Rjk_{(kk)} \text{ dan } F_{hitung} = \frac{Rjk_{(ba)}}{Rjk_{(r)}}$$

16) Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji Fisher, dengan maksud untuk mengetahui kelas keberartian perolehan persamaan linieritas regresi.

$$F = \frac{S_{(TC)}^2}{S^2}$$

Kriteria pengujian: jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka linieritas data signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

#### 6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2002:144})$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$n$  = Jumlah responden

Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan

dengan menggunakan rumus *Rank Spearman* sebagai berikut:

$$rho = \frac{1 - 6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

rho = Koefisien korelasi  
 $\sum b_1^2$  = Jumlah kuadrat selisih ranking  
 n = Banyaknya subjek

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (S. Margono, 2004:208), sebagai berikut:

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$  : Sangat tinggi  
 $0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$  : Tinggi  
 $0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$  : Cukup  
 $0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$  : Rendah  
 $0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$  : Sangat rendah

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2002:146)

Keterangan:

t = Nilai t hitung  
 r = Koefisien korelasi hasil r hitung  
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : tolak hipotesis nol ( $H_0$ ), jika t hitung > t tabel pada tingkat kesiapan 95%.

#### 7. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisien menurut Nana Sudjana (1992:253), sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Nana Sudjana, 1996: 73)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

Kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni:

$80,00 \leq KD \leq 100,00\%$  : Sangat besar

$60,00 \leq KD \leq 80,00\%$  : Besar

$40,00 \leq KD \leq 60,00\%$  : Cukup

$20,00 \leq KD \leq 40,00\%$  : Kecil

$00,00 \leq KD \leq 20,00\%$  : Sangat kecil

#### H. Prosedur dan Tahap Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

##### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian, tahap persiapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan *outline* penelitian.
- b. Menentukan masalah dan hipotesis
- c. Menyusun *Out line*
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan skripsi
- f. Penyusunan instrument penelitian
- g. Seminar tahap I
- h. Uji coba instrumen

##### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Perbaikan instrumen penelitian
  - b. Pengambilan data dan instrumen penelitian
  - c. Mengolah dan menganalisis hasil penelitian
  - d. Membuat pembahasan hasil penelitian
  - e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
  - f. Perbaikan draf skripsi hasil seminar II
3. Tahap Akhir
    - a. Perbaikan dan penyempurnaan draf skripsi
    - b. Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk sidang S1

